

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dessy Noviani A  
Nomor Induk Mahasiswa : C2B005161  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS KEPUTUSAN WANITA  
DEWASA UNTUK BEKERJA (STUDI  
KASUS KOTA PEKALONGAN PROVINSI  
JAWA TENGAH)**

Dosen Pembimbing : Drs. Wiratno, M.Ec.

Semarang, 2 Desember 2009

Dosen Pembimbing,



(Drs. Wiratno, M.Ec.)

NIP. 130368082

## ABSTRACT

*Before globalization, there was a discrimination between men and women in labour market. Women's role in that market, had been underestimated. After globalization like now, gender equality between men and women had been concerned. The phenomenon that women's labour force participation which was fluctuative and still lower than men, have to got concerned, women's labour force participation should have had equality with men, because women also could make a contribution to the development. Women's decision to work was influenced by several factors such as marriage status, age, education, women's wage, husband's wage and size of family. The purpose of this research was to analyze the influence from that factors to women's decision to work or not work.*

*This research used primary data with quetioner that given to respondents at West Pekalongan district and East Pekalongan district. This research constructed two models with dependent variabel was women's decision to work or not work. The equation in both models were analyzed with Linear Probability Model with Eviews 6.0. For the first model, independent variables were age, education, marriage status (with dummy variabels were marriage and unmarriage), women's wage and size of family. This model ignored the husband's wage as an independent variabel. The result were age significant but negatively influenced. Education was negatively influenced but not significant. Marriage status was negatively influenced and significant. Women's wage and the size of family were positively influenced and significant to women's decision to work or not work.*

*Independent variables in the second models were age, education, women's wage, husband's wage and size of family. Therè was a limitation in second model that especially the sample only for marriage womens. The result were age significant and positively influenced. Education was negatively influenced and significant. Women's wage and the size of family were positively influenced and significant. And the last, husband's wage was negatively influenced and significant to women's decision to work or not work. So it could be conclude that the second model was better than the first model.*

*Keywords : women's decision to work or not work, marriage status, age, education, women's wage, husband's wage, size of family and linear probability model.*

## ABSTRAKSI

Sebelum era globalisasi, masih terjadi diskriminasi antara kedudukan pria dan wanita dalam dunia kerja. Peran wanita dalam pasar kerja kerap kali masih dipandang sebelah mata. Tetapi setelah era globalisasi seperti sekarang ini, persamaan gender antara pria dan wanita mulai diperhatikan. Fenomena bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja wanita yang fluktuatif dan relatif masih jauh lebih rendah daripada pria, perlu mendapat sedikit perhatian, seharusnya tingkat partisipasi angkatan kerja wanita bisa sebanding dengan pria karena tenaga kerja wanita pun dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan. Keputusan wanita untuk bekerja, dipengaruhi oleh faktor seperti status pernikahan, tingkat pendidikan, umur, upah wanita, upah suami dan jumlah tanggungan keluarga. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari masing-masing faktor tersebut terhadap keputusan wanita untuk bekerja atau tidak bekerja.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan bantuan kuesioner yang disebarkan pada responden di wilayah Kecamatan Pekalongan Barat dan Kecamatan Pekalongan Timur. Dalam penelitian ini, dibangun dua model dengan variabel dependen adalah keputusan wanita untuk bekerja/tidak bekerja. Persamaan pada kedua model dianalisis menggunakan model probabilitas linier (*Linear Probability Model*), dengan alat analisis Eviews 6.0. Pada model pertama, variabel independennya antara lain umur, tingkat pendidikan, status pernikahan (dengan variabel *dummy* yaitu menikah dan tidak menikah), upah wanita, dan jumlah tanggungan keluarga. Pada model ini mengabaikan upah suami sebagai variabel independen. Hasilnya adalah variabel umur signifikan tetapi berpengaruh negatif. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Variabel status pernikahan berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel upah responden dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wanita untuk bekerja/tidak bekerja.

Variabel independen dalam model kedua antara lain variabel umur, tingkat pendidikan, upah wanita, upah suami dan jumlah tanggungan keluarga. Dalam model kedua ini terdapat pembatasan bahwa sampel hanya untuk wanita yang berstatus menikah. Hasilnya adalah variabel umur signifikan dan berpengaruh positif. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan. Upah responden dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan. Dan terakhir upah suami berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan wanita untuk bekerja/tidak bekerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa model kedua lebih baik dari model pertama.

Kata Kunci : Keputusan wanita untuk bekerja/tidak bekerja, status pernikahan, umur, tingkat pendidikan, upah wanita, upah suami, jumlah tanggungan keluarga, *Linear Probability Model*.